

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan tentang “Stimulasi Kecerdasan Kinestetik Melalui Ekstrakurikuler Seni Tari Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Roudlotush Sholikhin II Jetak Kembang Kabupaten Kudus” yang seperti penulis paparkan sehingga dapat ditarik kesimpulan di bawah ini:

1. Penerapan pembelajaran seni tari di RA Roudlotush Sholikhin II Jetak Kembang dapat mengembangkan kecerdasan kinestetik yang dimiliki anak usia 5-6 tahun kelompok B. Karena pembelajaran seni tari yang diterapkan menggunakan jenis tari kreasi. Adapun cara menstimulasi kecerdasan kinestetik anak yaitu dengan melakukan kegiatan seni tari secara bersama-sama dengan tema tarian sama, mengajak anak untuk menirukan gerakan, berlatih gerakan tari secara teratur serta memantau perkembangan kecerdasan kinestetik anak. Kemudian mengelompokkan anak sesuai dengan kemampuan dalam melakukan gerakan tari. Dalam pengembangannya, guru berperan aktif dalam membimbing, memotivasi, mengapresiasi dengan melalui kegiatan yang menyenangkan serta mudah dihafal oleh anak dengan gerakan tarian yang dikreasikan dengan bentuk tari kreasi ini.
2. Berdasarkan dari hasil penelitian, adanya problem terkait penerapan ekstrakurikuler seni tari untuk stimulasi kecerdasan kinestetik anak usia 5-6 tahun di RA Raoudlotush Sholikhin II Jetak Kembang tidak suatu problem yang berat. Problem yang ditemukan yaitu: *pertama*, problem yang dialami dari keadaan peserta didik yang kapasitas kecerdasan kinestetik setiap anak berbeda-beda, ada yang kecerdasan kinestetiknya tinggi ada yang sedang dan juga rendah. Sehingga solusi yang digunakan dalam mengatasi hal tersebut dalam penerapan pembelajaran seni tari anak disesuaikan pada kemampuan setiap anak seperti dengan mengelompokkan anak serta menyesuaikan tema tarian dan gerakan tari pada anak. *Kedua*, problem terkait alat properti yang digunakan pada saat latihan menari atau ketika diadakan pertunjukan pentas seni tari yang kurang memenuhi dan seadanya saja. Sehingga terdapat solusi untuk mengatasi problem tersebut dengan mengadakan kerjasama dengan orang tua dengan menyewakan baju, alat dan tata rias.

B. Saran

Dari hasil data yang diperoleh peneliti, adanya saran yang diberikan dengan tujuan agar penelitian dapat bermanfaat dan menjadi lebih baik sebagai peningkatan pada perkembangan dalam menstimulasi kecerdasan kinestetik anak melalui ekstrakurikuler seni tari. Maka dari itu penerapan stimulasi kecerdasan kinestetik melalui ekstrakurikuler seni tari pada anak usia 5-6 tahun diperlukan telaah dan penelitian lebih lanjut.

1. Bagi Pendidik

Untuk pendidik dapat mengembangkan pengetahuan mengenai konsep penerapan pembelajaran seni tari serta pemahaman kecerdasan kinestetik pada anak, supaya lebih bisa ditingkatkan lagi ke yang lebih baik.

2. Bagi orang tua

Orang tua harus dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mengenai perkembangan kecerdasan kinestetik anak, serta apabila merasa kurang memahami, dapat membangun komunikasi antar guru.

3. Bagi peneliti

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan inspirasi serta manfaat sebagai rujukan dalam penulisan mengenai konsep stimulasi kecerdasan kinestetik melalui ekstrakurikuler seni tari.